

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengambilan data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperoleh kesimpulan dari data yang sudah diambil dari penelitian mengenai Penerapan Media *Pixel Art* untuk Materi Gambar Ilustrasi Dalam Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 169 Pelita Kota Bandung dengan hasil sebagai berikut yaitu ditemukan oleh peneliti bahwa dilihat dari hasil gambar yang di analisis dengan indikator kreativitas siswa dan juga pedoman wawancara maka disimpulkan bahwa :

1. Hasil kreativitas siswa kelas V B SDN 169 Pelita dilihat berdasarkan hasil gambar dari keseluruhan siswa yang membuat karya berupa gambar ilustrasi yang dibuat berdasarkan imajinasi masing-masing siswa dan kerincian karya yang dibuat, hal tersebut dapat dilihat dari kreativitas siswa berdasarkan indikator kreativitas yaitu *fleksibilitas*, *fluency*, *originality* dan *elaborasi*. Fleksibilitas pada indikator A1 hampir keseluruhan siswa yang sudah mampu menghasilkan objek gambar ilustrasi dan pada indikator A2 siswa sudah mampu bereksplorasi dengan menciptakan objek gambar. (2) *Fluency* pada indikator B1 ini siswa sudah mampu mencetuskan banyak ide atau gagasan dalam pembuatan gambar ilustrasi. Dapat kita lihat berdasarkan hasil gambar siswa dapat kita lihat siswa sudah mampu menghasilkan gambar yang beragam dan bukan hanya satu objek. Namun masih terdapat siswa yang belum mampu mencetuskan banyak ide pada gambar ilustrasi yang dihasilkan. Kemudian pada indikator B2 yaitu pembuatan gambar ilustrasi yang sesuai dengan bentuknya hampir seluruh siswa sudah mampu untuk membuatnya dengan sangat baik. (3) Orisinalitas, pada indikator ini siswa A, G, H, K, M, N, O, P, S, dan T sudah memenuhi seluruh aspek orisinalitas dengan dua indikatornya. Sedangkan siswa B, C, D, E, F, I, L, Q, R hanya memenuhi indikator C1 atau siswa mampu menghasilkan gambar berdasarkan ide dan gagasannya sendiri. Siswa J menghasilkan gambar yang hanya memenuhi indikator C2 atau menghasilkan gambar yang berbeda dengan

temannya dan contoh atau stimulus yang diberikan. (4) Elaboratif, pada indikator ini siswa A, C, D, E, G, K, M, N, O, P, Q, R, S, T sudah memenuhi aspek elaboratif, sedangkan siswa B, F, I, dan J hanya memenuhi aspek D1 yaitu pemberian warna yang beragam. Hal ini dikarenakan warna yang digunakan dalam pembuatan karya gambar ilustrasi siswa hanya menggunakan beberapa warna saja dan tidak bervariasi. Sedangkan gambar siswa L hanya memenuhi indikator D2 atau memberikan detail pada gambar yang dibuat. Gambar yang dihasilkan oleh siswa L kurang pemberian detail yang lebih terperinci. Sedangkan hasil gambar siswa H tidak memenuhi aspek elaborative, dikarenakan warna yang digunakan tidak bervariasi dan gambar yang dihasilkan juga belum mendetail. Dari hasil analisis kreativitas siswa berdasarkan indikator kreativitas dapat disimpulkan bahwa kreativitas dari keseluruhan siswa pada kelas V di SDN 169 Pelita sudah mampu menghasilkan gambar ilustrasi berdasarkan ide atau gagasannya sendiri. Kemudian dari keseluruhan siswa dapat kita ketahui bahwa hampir seluruh siswa sudah memenuhi aspek kreativitas (Fleksibilitas, *Fulency*, Orisinalitas, dan Elaboratif) dengan keseluruhan indikator kreativitas yang ada. Sehingga penerapan kreativitas dengan penerapan media pembelajaran *pixel art* pada materi menggambar ilustrasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas V di SDN 169 Pelita dari keseluruhan siswa sudah sangat terlihat adanya kreativitas berdasarkan hasil gambar ilustrasi siswa.

2. Penerapan media pembelajaran *pixel art* untuk materi menggambar ilustrasi pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya berdasarkan pendapat guru kelas V SDN 169 Pelita menyatakan bahwa media *pixel art* ini merupakan media pembelajaran yang bagus dan inovatif serta menjadikan media ini sebagai referensi pembelajaran yang baru bagi siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Selain itu media *pixel art* ini dapat dijadikan sebagai alternatif media untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu dalam pembuatan gambar ilustrasi dengan media *pixel art* siswa dapat berimajinasi dan menuangkan ide nya sendiri dalam membuat gambar ilustrasi, sehingga dapat memunculkan kreativitasnya dalam pembuatan gambar ilustrasi. Dalam kegiatan pembelajaran dengan media ini mampu menciptakan pembelajaran kondusif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitasnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi bagi orang tua dan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam pembuatan karya berupa gambar ilustrasi dengan menggunakan media *pixel art*, serta untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya

5.2.1 Implikasi

1. Pembelajaran seni rupa di SD harus dikembangkan hal ini berdasarkan adanya kemampuan siswa dalam berkarya seni. Selain itu pembelajaran seni rupa dapat memberikan kemampuan bagi siswa untuk memperoleh suatu ide dan mampu berimajinasi sehingga dapat membuat suatu kepuasaan dalam menanggapi karya seni rupa hasil mereka sendiri.
2. Sudah adanya kreativitas yang dimiliki setiap siswa untuk menciptakan hal baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik berupa bentuk ciri-ciri yang baik maupun kombinasi dari karya yang sudah ada, yang semuanya relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya. Sehingga setiap siswa mampu menciptakan hasil karyanya sendiri.
3. Kreativitas dengan penerapan media *pixel art* bagi siswa Sekolah Dasar merupakan kemampuan berolah seni yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan menggambar dan mewarnai.

5.2.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kreativitas siswa, dengan hal ini maka seorang guru harus mampu melatih kreativitas siswa dalam mengajar yang salah satunya dapat diterapkan dengan pembelajaran SBdP dengan membuat gambar ilustrasi dengan media pembelajaran *pixel art*. Dengan menerapkan media pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik terutama pada pemilihan media dalam proses pembelajaran. Sekolah juga harus mampu menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan sebagai

penunjang perkembangan siswa. Sehingga pembelajaran yang di hasilkan dapat lebih bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih variatif dalam pemilihan media pembelajaran ataupun menggunakan media pembelajaran yang digunakan pada penelitiannya. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti penelitian eksperimen dan tindak lanjut ataupun yang lainnya. Agar semakin berkembang kajian penelitian dalam peningkatan kreativitas siswa.